

## Penyusunan model kompetensi contract/procurement officer

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344474&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Tugas akhir ini merupakan laporan kegiatan penulis dalam upaya mengatasi persoalan yang dikeluhkan manajemen sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi. Perusahaan tersebut telah beroperasi sejak tahun 1980-an. Usia

rata-rata sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya diatas 45 tahun, mendekati usia pensiun, dengan kompetensi dibawah standar yang diharapkan. Sebagian besar tidak dapat mencapai Tingkat Pelayanan (Service Level yang ditargetkan.

Pada saat ini, perusahaan tersebut sedang menghadapi tuntutan persaingan bisnis yang sangat ketat, terutama dalam persaingan menekan lajunya biaya produksi. Apabila biaya produksi tidak dapat ditekan, maka perusahaan ini di dunia bisnis internasional akan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efektif dan efisien, dan akan mempengaruhi nilai saham (value) perusahaan.

Masalah yang dihadapi perusahaan adalah, tren produksi menurun, akibatnya revenue juga turun, sementara biaya operasi cenderung meningkat, diantaranya disebabkan pembiayaan sumur-sumur yang sudah tua, dan biaya sumber daya manusia yang terus meningkat.

Sementara itu, perusahaan telah mencanangkan strategi bisnisnya, diantaranya adalah:

(1) Mengelola biaya secara efektif; (2) Meningkatkan efisiensi di segala bidang; (3) Memaksimalkan produksi dan revenue dan (4) Memaksimalkan cash flow dan value.

Oleh karena biaya operasi dari unsur pembiayaan sumur-sumur tua tidak dapat dihindarkan atau dikurangi lagi, maka demi mengelola biaya secara efektif, penekanan biaya operasi harus diusahakan dari biaya SDM-nya yang saat ini menyerap hampir 30%

dari biaya operasi. Saat ini perusahaan memerlukan SDM dengan jumlah yang sesuai dengan hasil produksi (tidak sebanyak saat ini), namun semua SDM harus memenuhi harapan kompetensi sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan minyak dan gas bumi lainnya diseluruh dunia.

Untuk tujuan di atas, Serta memaksimalkan Cash-flow dan revenue, maka kompetensi prioritas yang menjadi pemikiran penulis untuk segera dibenahi demi tercapainya efektifitas dan efisiensi kerja adalah kompetensi dari karyawan yang disebut Contract/Procurement officers dimana mereka bertugas melakukan proses pengadaan

barang/jasa. Alasan dan pertimbangannya adalah sebagai berikut:

0 30% biaya operasi untuk membiayai SDM yang kurang produktif;

0 70% biaya operasi perusahaan (1 \$90Juta) dibelanjakan untuk pengadaan barang dan jasa;

Berdasarkan butir-butir diatas, perlu dibuat HR Planning yang efektif dan efisien dengan meningkatkan kompetensi karyawan, dengan memprioritas Contract/Procurement Officer yang memproses pengadaan barang dan jasa.

Dengan meningkatnya kompetensi para Contract/Procurement Officers, maka mereka diharapkan dapat

mencapai Service Level yang ditargetkan, diantaranya

menghasilkan penghematan dibidang pembelian sekitar 52.5 juta/tahun.

Untuk itu rekomendasi penulis adalah perlu segera disusun Model Kompetensi Contract/Procurement Officer yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan rekrutmen Contract/Procurement Officer baru, Serta memberikan pelatihan

bagi karyawan yang masih mempunyai kompetensi untuk ditingkatkan melalui pelatihan, serta untuk mengukur kinerja mereka.